

# ***THE EFFECT OF THERAPY OF AL-QUR'AN SURAT ASH-SHAFF (2-3) TO INCREASE STUDENT INTEGRITY THROUGH GUIDANCE GROUP IN JUNIOR HIGH SCHOOL 13 PEKANBARU***

**Yoan Pratiwi<sup>1</sup>, Tri Umari<sup>2</sup>, Elni Yakub<sup>3</sup>**

Email : yoan.pratiwi@student.unri.ac.id, triumari2@gmail.com, elniyakub19@gmail.com

No. HP : 081268901584, 08126858328, 08127621880

*Guidance and Counseling Study Program  
Faculty of Teacher Training and Education  
Riau University*

**Abstract:** *This study aims to determine the differences in the integrity of students before and after being given Al-Qur'an therapy Letter Ash-Shaff (2-3) through group guidance, and knowing the effect of Al-Qur'an therapy Ash-Shaff Letter (2-3 ) to improve the integrity of students through group guidance. The study was conducted at Pekanbaru State Junior High School 13 on 7 subjects with a purposive sampling technique. The research design was pre-experiment with the one group pre-test post-test model. The data collection instrument used is an instrument consisting of integrity indicators. The results showed that there were differences in the level of integrity of students before and after being given therapy for Al-Qur'an Surat Ash-Shaff (2-3) through group guidance with a significance value of  $0.018 < 0.05$ . The students' interventions which were the subjects of the study were 7 students who were previously in the low category after being given the Al-Qur'an Letter Ash-Shaff therapy (2-3) through group guidance, mostly in the high category. In addition, based on the Spearman rank test, it is known that there is a significant effect of Al-Qur'an therapy Ash-Shaff Letter (2-3) through group guidance on student integrity which is equal to 55% while 45% is influenced by other factors from outside and in students.*

**Key Words:** *Al-Shaff Al-Qur'an Therapy (2-3), Student Integrity, Group Guidance.*

# **PENGARUH TERAPI AL-QUR'AN SURAT ASH-SHAFF (2-3) UNTUK MENINGKATKAN INTEGRITAS SISWA MELALUI BIMBINGAN KELOMPOK DI SMP NEGERI 13 PEKANBARU**

**Yoan Pratiwi<sup>1</sup>, Tri Umari<sup>2</sup>, Elni Yakub<sup>3</sup>**

Email : yoan.pratiwi@student.unri.ac.id, triumari2@gmail.com, elniyakub19@gmail.com

No. HP : 081268901584, 08126858328, 08127621880

Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Riau

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan integritas siswa sebelum dan sesudah diberikan terapi Al-Qur'an Surat Ash-Shaff (2-3) melalui bimbingan kelompok, dan mengetahui pengaruh terapi Al-Qur'an Surat Ash-Shaff (2-3) untuk meningkatkan integritas siswa melalui bimbingan kelompok. Penelitian dilakukan di SMP Negeri 13 Pekanbaru terhadap 7 subjek dengan teknik *purposive sampling*. Desain penelitian adalah *pre-eksperimen* dengan model *one group pre-test post-test*. Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah instrument yang terdiri dari indikator integritas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan tingkat integritas siswa sebelum dan sesudah diberikan terapi Al-Qur'an Surat Ash-Shaff (2-3) melalui bimbingan kelompok dengan nilai signifikansi  $0,018 < 0,05$ . Integritas siswa yang menjadi subjek penelitian yaitu 7 orang siswa yang sebelumnya berada pada kategori rendah sesudah diberikan terapi Al-Qur'an Surat Ash-Shaff (2-3) melalui bimbingan kelompok sebagian besar berada pada kategori tinggi. Selain itu, berdasarkan *uji rank spearman* diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terapi Al-Qur'an Surat Ash-Shaff (2-3) melalui bimbingan kelompok terhadap integritas siswa yaitu sebesar 55% sedangkan 45% dipengaruhi oleh faktor lain yang berasal dari luar maupun dalam diri siswa.

**Kata Kunci:** Terapi Al-Qur'an Surat Ash-Shaff (2-3), Integritas Siswa, Bimbingan Kelompok.

## PENDAHULUAN

Pada dasarnya pendidikan adalah proses pewarisan budaya dan karakter bangsa bagi generasi muda dan juga proses pengembangan budaya dan karakter bangsa untuk meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat dan bangsa di masa mendatang. Pendidikan merupakan kebutuhan manusia, pendidikan selalu mengalami perubahan, perkembangan dan perbaikan sesuai dengan perkembangan di segala bidang kehidupan. Dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, maka peningkatan mutu pendidikan suatu hal yang sangat penting bagi pembangunan berkelanjutan di segala aspek kehidupan manusia. Untuk itu dengan pendidikan, penanaman nilai karakter pada siswa mejadi faktor utama yang perlu diperhatikan. Pada saat ini nilai-nilai integritas pada siswa sudah sangat menurun. Terutama dikalangan siswa sekolah, siswa sering berbohong terhadap orang tua dan guru di sekolah serta kurangnya rasa tanggung jawab sebagai siswa. Suatu perilaku yang tidak mencerminkan generasi penerus bangsa.

Menurut Anthonius (2006) integritas adalah sebuah keunggulan diri pribadi yang menjadikan seseorang hidup lebih sehat dan tanpa beban, karena mereka menjalankan hidupnya jauh dari aneka kepura-puraan dan kepalsuan. Dimana pun dia berada, dan kondisi apa pun yang menekannya, ia tetap hidup konsisten dengan nilai-nilai yang dianutnya. Orang yang memiliki integritas diri mampu memberi pengaruh besar dan positif dalam kehidupan, bahkan untuk generasi penerus mereka, melalui keteladanan dan apa saja yang mereka selalu perjuangkan.

Adrian dan Dana (2006) menyatakan bahwa integritas adalah konsistensi antara tindakan dan nilai. Orang yang memiliki integritas hidup sejalan dengan nilai dan prinsipnya. Sama halnya dengan orang yang memiliki integritas melaksanakan apa yang katanya akan ia kerjakan.

Menurut KBBI menyatakan bahwa integritas merupakan keadaan yang menunjukkan kesatuan yang utuh sehingga memiliki potensi dan kemampuan yang memancarkan kewibawaan dan kejujuran. Sama halnya dengan perbuatan jujur, jujur adalah kecenderungan untuk berbuat atau berperilaku yang sesungguhnya dengan apa adanya, tidak berbohong, tidak mengada-ada, tidak menambah dan tidak mengurangi, serta konsisten atas apa yang dikatakan dan dilakukan (Suparman, 2011).

Kejujuran merupakan hal utama untuk terciptanya nilai-nilai kebenaran, Allah SWT berfirman :

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا لِمَ تَقُوْلُوْنَ مَا لَا تَفْعَلُوْنَ ﴿٢﴾  
كَبْرًا مَّقْتَضَا عِنْدَ اللّٰهِ اَنْ تَقُوْلُوْا مَا لَا تَفْعَلُوْنَ ﴿٣﴾

Artinya:

*“Wahai orang-orang yang beriman, kenapa kamu mengatakan sesuatu yang tidak kamu kerjakan? Amat besar kebencian di sisi Allah swt bahwa kamu mengatakan apa yang tidak kamu kerjakan.” (al-qur’an surat ash-shaff (61:2-3)).*

Pada surat ini menegaskan bahwa kerjakan apa yang benar-benar kamu ucapkan. Allah SWT berfirman “ wahai orang-orang yang beriman, bertaqwalah kamu kepada Allah swt dan ucapkanlah perkataan yang benar. (al-qur’an surat al-ahzab (33:70-71)). Sama halnya dengan (al-qur’an surat ash-shaff (61:2-3)) disini menegaskan bahwa orang jujur, perkataan sesuai dengan perbuatan, karena termasuk dosa besar bagi orang yang tidak mampu menyesuaikan perkataan dengan perbuatan, atau lain ucapan lain pula perbuatan.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Junardi (2011) meneliti tentang Pendidikan Karakter dalam Perspektif Surat Ash-Shaff Ayat 2-3. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa, surat Ash-Shaff ayat 2-3 dalam penjelasannya adalah mengenai konsistensi dan keterpaduan antara perkataan dan perbuatan seseorang, jujur, berani berjuang, bertanggung jawab serta menghindari sifat munafik yang mana sifat munafik tersebut termasuk sifat yang tercela dan sangat berbahaya kepada pribadi pelakunya, dan bahkan berdampak buruk kepada orang lain.

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik dengan fenomena tersebut karena terdapat fakta di lapangan bahwa banyak siswa di SMP N 13 Pekanbaru tempat peneliti melakukan PLP (Pengenalan Lapangan Persekolahan) yang tidak menanamkan nilai-nilai karakter dalam dirinya seperti berkata tidak jujur serta tanggung jawab yang kurang. Karena apa yang di ucapkan tidak sesuai dengan apa yang diperbuat yang menjadi salah satu ciri-ciri perilaku tidak berintegritas. Hal ini diperkuat oleh hasil angket kebutuhan peserta didik (AKPD) yang menunjukkan hasil tinggi dalam bidang pribadi sebesar 43,52% , termasuk juga perilaku siswa yaitu permasalahan tentang apa yang ia perbuat tidak sesuai dengan yang diucapkan dengan butir pernyataan yang tertera di dalam AKPD yaitu “kadang-kadang perbuatan saya tidak sesuai dengan yang diucapkan”. Karena apabila orang yang memiliki karakter yang berintegritas dalam dirinya pasti mampu menyesuaikan perkataan dan perbuatan, dapat bertanggung jawab serta konsisten terhadap ucapan dan diperlihatkan melalui tindakan yang benar. Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh terapi surat ash-shaff (2-3) untuk meningkatkan integritas siswa melalui bimbingan kelompok.

Prayitno (dalam Zaenal Abidin dan Arief Budiyono, 2010) menyatakan bahwa layanan bimbingan kelompok merupakan layanan bimbingan konseling yang memungkinkan sejumlah peserta didik secara bersama-sama, melalui dinamika kelompok memperoleh bahan dari narasumber terutama dari guru pembimbing dan membahas secara bersama-sama pokok bahasan tertentu. Dengan tujuan membantu mengembangkan kemampuan sosialisasi siswa dan sebagaimana tujuan bimbingan kelompok bermaksud untuk mencegah timbulnya masalah dan mengentaskan masalah klien dengan memanfaatkan dinamika kelompok.

Salah satu usaha untuk meningkatkan integritas siswa dilakukan dengan memberikan terapi al-qur’an surat Ash-shaff (2-3) melalui bimbingan kelompok. Berdasarkan pemaparan tersebut maka mendorong peneliti untuk melakukan penelitian eksperimen yang diberi judul : **“Pengaruh Terapi Al-Qur’an Surat Ash-Shaff (2-3) untuk Meningkatkan Integritas Siswa melalui Bimbingan Kelompok di SMP Negeri 13 Pekanbaru”**

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 13 Pekanbaru yang berlokasi di Jl. Ronggowarsito I No. 15, Pekanbaru. Penelitian dilaksanakan pada bulan Februari sampai Maret 2019. Subjek penelitian ini dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu teknik sampling yang digunakan peneliti untuk pemilihan subjek penelitian berdasarkan pertimbangan tertentu. Subjek penelitian yang dipilih yaitu siswa kelas VII di SMP Negeri 13 Pekanbaru yang berjumlah 121 orang siswa dan 7 orang siswa yang memiliki integritas rendah yang diperoleh dari hasil penyebaran skala pengukuran integritas.

Penelitian ini menggunakan metode *pre-eksperimen design*, dengan *one group pretest* (sebelum) –*posttest* (sesudah) *design*, yaitu dengan satu kali pemberian test (angket) sebelum, selanjutnya dengan pemberian *treatmen* (terapi) sebanyak 5 kali pertemuan dan satu kali pemberian test (angket) sesudah. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menyebarkan skala pengukuran yang berisikan tentang indikator integritas. Skala pengukurang yang digunakan menggunakan skala likert dengan 4 (empat) alternatif jawaban. Keempat alternatif jawaban tersebut diurutkan dari kemungkinan kesesuaian yang tertinggi sampai dengan kesesuaian terendah, yaitu selalu, sering, kadang-kadang dan tidak pernah. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis yang bersifat kualitatif dan kuantitatif yaitu dengan menggunakan data deskriptif dan statistik.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

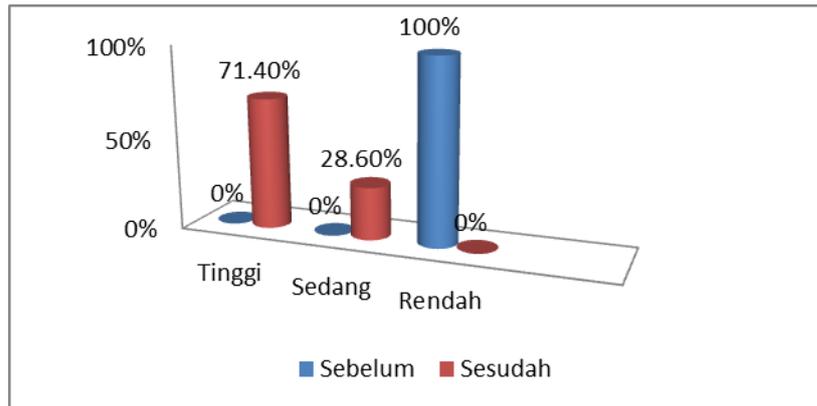
### Hasil

**Tabel 1** Gambaran Tingkat Integritas Siswa Sebelum dan Sesudah diberikan Terapi Al-Qur'an Surat (2-3) melalui Bimbingan Kelompok.

No.	Kategori	Rentang skor	Sebelum		Sesudah	
			F	%	F	%
1	Rendah	<57	7	100	0	0 %
2	Sedang	57-84	0	0	2	28,6 %
3	Tinggi	>84	0	0	5	71,4%
	Jumlah		7	100	7	

*Sumber* :Data Olahan Penelitian (2019)

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa integritas siswa sebelum diberikan terapi al-qur'an surat (2-3) melalui bimbingan kelompok keseluruhan siswa berada pada kategori rendah yaitu berjumlah 7 orang siswa. Setelah pelaksanaan diberikan terapi al-qur'an surat (2-3) melalui bimbingan kelompok, integritas siswa mengalami peningkatan yaitu 2 orang siswa berada pada kategori sedang dan 5 orang siswa berada pada kategori tinggi. Untuk lebih jelas mengetahui persentase sebelum dan sesudah diberikan terapi al-qur'an surat (2-3) melalui bimbingan kelompok terhadap tingkat integritas siswa dapat dilihat pada gambar grafik dibawah.



**Gambar 1** Grafik Peningkatan Integritas Siswa Sebelum dan Sesudah diberikan Terapi Al-Qur'an Surat Ash-Shaff (2-3) melalui Bimbingan Kelompok.

Berdasarkan grafik diatas dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan integritas siswa sebelum dan sesudah diberikan terapi al-qur'an surat ash-shaff (2-3) melalui bimbingan kelompok, sebelum diberikan terapi pada kategori rendah yaitu sebesar 100%, tetapi setelah diberikan terapi al-qur'an surat ash-shaff (2-3) melalui bimbingan kelompok mengalami peningkatan yaitu pada kategori sedang sebesar 28,6% dan pada kategori tinggi sebesar 71,4%. Jadi, terjadi peningkatan integritas siswa sesudah diberikan terapi al-qur'an surat ash-shaff (2-3) melalui bimbingan kelompok tersebut.

Perbedaan integritas siswa sebelum dan sesudah diberikan terapi al-qur'an surat (2-3) melalui bimbingan kelompok dapat diketahui melalui perhitungan statistik, peneliti menggunakan *uji wilcoxon* dengan aplikasi SPSS versi 25 dan memperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 2** Hasil Perhitungan Perbedaan Sebelum dan Sesudah diberikan Terapi Al-Qur'an Surat Ash-Shaff (2-3) untuk meningkatkan Integritas Siswa.

<b>Test Statistics<sup>a</sup></b>	
	Posttest - pretest
Z	-2.371 <sup>b</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	.018

a. Based on negative ranks.

b. Wilcoxon Signed Ranks Test

Pengambilan keputusan dapat dilihat dari hasil angka signifikan *Asymp sig (2-tailed)* pada uji *wilcoxon* yang merupakan hasil pengolahan data sebelum dan sesudah menggunakan SPSS versi 25 dengan ketentuan apabila nilai *Asymp sig (2-tailed)* lebih kecil dari  $<0,05$  maka  $H_a$  diterima, sebaliknya jika nilai *Asymp sig (2-tailed)* lebih besar  $>0,05$  maka  $H_a$  ditolak.

Berdasarkan tabel 1.2 hasil uji *wilcoxon* menunjukkan *Asymp sig (2-tailed)* sebesar  $(0,018) < \alpha (0,05)$  yang berarti  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Hal ini menunjukkan ada peningkatan yang signifikan integritas dengan diberikan terapi al-qur'an surat ash-shaff (2-3) melalui bimbingan kelompok. Dengan demikian dapat dikatakan hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan integritas siswa kelas VII SMP Negeri 13 Pekanbaru sebelum dan sesudah diberikan terapi al-qur'an surat ash-shaff (2-3) melalui bimbingan kelompok.

Besarnya pengaruh terapi al-qur'an surat ash-shaff (2-3) untuk meningkatkan integritas melalui bimbingan kelompok juga dapat diketahui melalui uji statistik dengan menghitung koefisien determinasi yang didapat berdasarkan hasil perhitungan koefisien korelasi Spearman Rank dengan aplikasi SPSS versi 25 memperoleh hasil berikut :

**Tabel. 3** Hasil Perhitungan Pengaruh Terapi Al-Qur'an Surat Ash-Shaff (2-3) untuk meningkatkan Integritas Siswa.

		Correlations		
			pretest	posttest
Spearman's rho	pretest	Correlation	1.000	.739
		Coefficient		
	Sig. (2-tailed)	.	.058	
	N	7	7	
posttest	Correlation		.739	1.000
		Coefficient		
	Sig. (2-tailed)	.058	.	
	N	7	7	

Berdasarkan tabel 4.12 dapat diketahui hasil uji *spearman rank* yang menggunakan SPSS versi 25 mendapat koefisien korelasi *spearman rank* sebesar 0,739 sehingga koefisien determinan dapat dihitung dengan mengkuadratkan koefisien dan memperoleh hasil berikut :

$$\begin{aligned}
 (r_s)^2 &= (0,739)^2 \times 100\% \\
 &= 0,546 \times 100\% \\
 &= 55 \%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan koefisien determinasi tersebut menyatakan bahwa besarnya pengaruh terapi al-qur'an surat ash-shaff (2-3) untuk meningkatkan integritas siswa sebesar 55% sedangkan 45% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang berasal dari dalam diri siswa maupun dari lingkungan siswa tersebut. Sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terapi al-qur'an surat ash-shaff (2-3) untuk meningkatkan integritas siswa kelas VII SMP Negeri 13 Pekanbaru melalui bimbingan kelompok diterima.

## Pembahasan

Hasil penelitian terhadap integritas 7 orang siswa sebelum diberikan terapi al-qu'an surat ash-shaff (2-3) melalui bimbingan kelompok terdapat pada kategori rendah, namun sesudah diberikan terapi al-qu'an surat ash-shaff (2-3) integritas siswa mengalami peningkatan, yaitu 2 orang berada pada kategori sedang dan 5 orang berada pada kategori tinggi. Dalam hal ini masih terdapat kekurangan dikarenakan tempat pelaksanaan yang kurang memadai, anggota kelompok yang kurang berkonsentrasi atau fokus pada kegiatan serta pemimpin kelompok yang belum terlalu aktif dan masih kurang menguasai anggota secara menyeluruh.

Terapi Al-Qur'an Surat Ash-Shaff (2-3) yang dilaksanakan guna untuk meningkatkan integritas siswa menjadi lebih baik. Dengan terapi Al-Quran untuk pemahaman tentang makna ayat-ayat tersebut melalui terjemahan dan tafsir yang didapatkan melalui pembacaan (dibaca), pemahaman, dan mengkaji lebih dalam kandungannya. Terapi ini juga didukung oleh layanan bimbingan kelompok yang membuat siswa nyaman dengan suasana dan dinamika yang tercipta dalam bimbingan kelompok. Terapi Al-Qur'an Surat Ash-Shaff (2-3) melalui bimbingan kelompok ini, pada setiap pertemuan membahas perindikator integritas yaitu jujur, bertanggung jawab dan konsisten dengan menyertai surat lainnya terutama Surat Ash-Shaff (2-3) yang menjadi terapi dalam penelitian ini. Melalui terapi Al-Qur'an Surat Ash-Shaff (2-3) ini juga diperoleh peningkatan pada setiap indikator integritas tersebut.

Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Junardi (2011) meneliti tentang Pendidikan Karakter dalam Perspektif Surat Ash-Shaff Ayat 2-3. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa Surat Ash-Shaff ayat 2-3 dalam penjelasannya adalah mengenai konsistensi dan keterpaduan antara perkataan dan perbuatan seseorang, jujur, berani berjuang, bertanggung jawab serta menghindari sifat munafik.

Dalam proses kegiatan belum seluruh siswa terlibat aktif, apabila ketika pembahasan topik hanya beberapa orang siswa yang cenderung aktif. Selama proses kegiatan setiap siswa mendapatkan kesempatan untuk membaca surat-surat yang terkait dengan topik pembahasan terutama surat ash-shaff (2-3) yang menjadi surat utama pada setiap pertemuan. Setelah pembacaan surat, siswa diminta untuk memaknai dari surat yang telah dibaca dan telah diterjemahkan. Lalu setiap pertemuan para anggota kelompok diminta untuk memberikan contoh dan melakukan action dari sikap yang berkaitan dengan surat ash-shaff (2-3) dan surat terkait lainnya. Namun hanya beberapa orang saja yang aktif dalam kegiatan, walaupun hanya beberapa siswa yang berperan tetapi setiap anggota kelompok selalu mengikuti kegiatan dari pertemuan 1-5.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pemberian layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan integritas siswa, yaitu didukung oleh Mariani Sarigih (2013) dari hasil penelitian tersebut disimpulkan bahwa layanan bimbingan kelompok mempunyai pengaruh terhadap peningkatan integritas siswa kelas XI SMA Yayasan Hidayatul Islam Medan Tahun Ajaran 2012/2013. Hal ini teruji dengan menggunakan uji t yang diperoleh dari perhitungan dengan hasil  $t_{hitung} = 6,678 > t_{tabel} = 1,883$ , artinya ada pengaruh yang positif dan signifikan pemberian layanan bimbingan kelompok dalam meningkatkan integritas siswa/siswi kelas XI SMA Yayasan Hidayatul Salam Medan.

Berdasarkan teori CBT yang menjelaskan bahwa asumsi dasar tentang individu yang mana perilaku manusia secara bersama dipengaruhi oleh pemikiran, perasaan, serta konsekuensinya pada perilaku. Dalam hal ini berkaitan dengan bagaimana seseorang dapat berperilaku seperti tidak jujur bertanggung jawab dan sebagainya, karena kognisinya yang membuat berperilaku seperti demikian. Melalui teori CBT berbasis islami yang digunakan Fibriana dan Imas (2015) dalam penelitiannya, hal yang sama, melalui teori CBT yaitu dapat menerapkan beberapa teknik untuk meningkatkan integritas siswa yaitu, menentang keyakinan yang irasional dan dikaitkan dengan agama (dalam surat ash-shaff ayat 2-3), melaksanakan bimbingan kelompok dengan cara menjelaskan ayat-ayat al-qur'an dan meminta siswa untuk memaknai dan memahaminya serta kejadian (perilaku) yang terkait dan terakhir mengulang atau mengontrol apakah telah diterapkan dalam kehidupan.

Terjadinya perubahan pada integritas siswa disebabkan oleh setiap anggota /individu mengikuti kegiatan bimbingan kelompok dengan baik, dengan hal tersebut terjadi peningkatan integritas siswa yaitu sebesar 55%. Artinya, terapi al-qur'an surat ash-shaff (2-3) melalui bimbingan kelompok berpengaruh terhadap integritas siswa.

## **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan tujuan yang hendak dicapai, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Integritas siswa sebelum diberikan terapi al-qur'an surat ash-shaff (2-3) melalui bimbingan kelompok berada pada kategori rendah. Sesudah diberikan terapi al-qur'an surat ash-shaff (2-3) berada pada kategori tinggi.
2. Terdapat perbedaan integritas siswa sebelum dengan sesudah diberikan terapi al-qur'an surat ash-shaff (2-3), ternyata sesudah diberikan terapi integritas siswa lebih baik.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan terapi al-qur'an surat ash-shaff (2-3) untuk meningkatkan integritas siswa melalui bimbingan kelompok.

### **Rekomendasi**

Berdasarkan hasil analisis data, pembahasan, temuan penelitian dan kesimpulan penelitian ini, maka dapat dikemukakan rekomendasi sebagai berikut :

1. Kepada pihak sekolah hendaknya lebih meningkatkan layanan-layanan bimbingan dan konseling, terutama pada sarana dan prasarana.
2. Kepada guru BK agar dapat memperhatikan siswa yang memerlukan layanan BK, contohnya pemberian terapi al-qur'an untuk mengembangkan perilaku baik siswa.
3. Kepada siswa yang sudah memiliki integritas yang tinggi untuk dapat mempertahankannya, dan bagi siswa yang berada pada kategori sedang untuk lebih meningkatkan integritas.
4. Bagi peneliti selanjutnya untuk lebih mengenal integritas diri dan dapat menerapkan layanan-layanan lainnya agar mendapatkan pengaruh yang lebih besar untuk peningkatan integritas siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adrian dan Dana. 2006. *Keunggulan Integritas*. Jakarta: PT BHUNA ILMU POPULER.
- Antonius Atosökhi Gea. 2006. Integritas Diri.Keunggulan Pribadi Tangguh. *Character Building Journal*, Vol. 3 No. 1
- Fibriana Miftahus S dan Imas Kania R. 2015. Konsep Bimbingan dan Konseling Cognitive Behavior Therapy (CBT) dengan Pendekatan Islam untuk meningkatkan Sikap Altruisme Siswa. *Jurnal Hisbah*. Vol. 12, No.1
- Junardi. 2011. Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Surat Ash-Shaff Ayat 2-3. Skripsi tidak dipublikasikan. Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Walisongo. Semarang.
- Mariani Sarigih. 2013. *Pengaruh Pemberian Layanan Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Integritas Siswa/Siswi Kelas XI Sma Yayasan Hidayatul Islam Medan Tahun Ajaran 2012/2013*. Skripsi tidak dipublikasikan.
- Suparman. 2011. Studi Perbedaan Kualitas Sikap Jujur Siswa Kelas III SMTA N Kota Madiun. *Interaksi*, Vol.7, No. 1
- Zainal Abidin dan Alief Budiyo. 2010. *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Yogyakarta : Grafindo Litera Meda.